

COMMON SIZE ANALYSIS ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. SIANTARTOP PERIOD 2019-2020**Ronald Holly Saragi¹, Hari Sulisty²**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ronaldholly1212@gmail.com

ABSTRACT

This research expects to decide the monetary presentation by utilizing a general proportion of the organization PT Siantar Top. This exploration is quantitative with elucidating technique. The information got utilizing the documentation strategy and the information investigation utilized is the rate/part/general size examination in 2019-2020. The information gathered is optional information, in particular organization documentation by getting information from the monetary records of PT. Siantar Top Tbk from the site www.idx.id as an accounting report and pay articulation for the period 2019-2020. The aftereffects of this study make sense of that the general size as far as the accounting report has diminished by 2%. This was because of a decline in interest in partners. Nonetheless, with a somewhat little lessening, one might say that the organization is great at satisfying its momentary commitments. Then again, the information on liabilities expanded by 7%. It is astounding that it can satisfy the organization's exercises which will influence the organization's efficiency and business advancement. In any case, in the Profit and Loss Report segment in view of the normal size examination that has been completed, it tends to be seen that the monetary execution of PT Siantar Top for the 2019 and 2020 periods is awful. Albeit the working pay experienced by the organization experienced, yet the organization's benefits were gotten from the decay that happened in light of the fact that the organization was less ready to make proficiency in overseeing resources that expanded as working costs to acquire benefits.

Keywords: *Common Size, Financial Performance, Income Statement, Balance Sheet*

ANALISA COMMON SIZE PADA LAPORAN KEUANGAN PT. SIANTARTOP PERIODE 2019-2020**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan memakai common size pada perusahaan PT Siantar Top. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi serta analisa data yang dipakai yaitu analisis persentase/komponen/common size pada 2019-2020. Data dikumpulkan adalah data sekunder yakni dokumentasi perusahaan dengan mendapatkan data catatan keuangan PT. Siantar Top Tbk dari situs www.idx.id berupa neraca dan laporan untung rugi periode tahun 2019-2020. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya common size ditinjau dari neraca telah terjadi penurunan sejumlah 2%. Hal ini disebabkan karena investasi pada entitas asosiasi turun. Namun dengan penurunan yang relatif kecil maka bisa dikatakan bahwa perusahaan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Disisi lain, pada data-data di passiva yang mengalami kenaikan 7% Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan mampu memenuhi aktivitas perusahaan yang mana akan berpengaruh terhadap perkembangan produktivitas dan bisnis perusahaan. Namun, pada bagian Laporan untung-Rugi berdasarkan analisis common size yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Siantar Top periode 2019 serta 2020 merupakan hal buruk. Walaupun *operating revenues* perusahaan mengalami peningkatan, tapi keuntungan perusahaan yang didapat terjadi penurunan disebabkan perusahaan kurang mampu melakukan pengefisienan dalam mengatur asset yang dimilikinya sebagai beban usaha untuk memperoleh laba

Kata Kunci: *Common Size, Kinerja Keuangan, Laporan Laba Rugi, Neraca.*

ANALISA COMMON SIZE PADA LAPORAN KEUANGAN PT. SIANTARTOP PERIODE 2019-2020**(Ronald Holly Saragi, Hari Sulisty)**<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

PENDAHULUAN

Dalam setiap kegiatan ekonomi pasti kita akan mengalami naik turunnya kegiatan ekonomi dalam hal tersebut setiap para pelaku ekonomi dituntut untuk lebih menunjukkan kreativitasnya, dalam dunia perdagangan banyak sekali persaingan dari harga, brand, kualitas dan masih banyak yang lainnya yang harus diperhatikan guna memajukan bisnis perdagangan. Maraknya makanan ringan di tanah air menjadikan banyaknya pebisnis bersaing dalam upaya membuat hasil produksi mereka, kreativitas tersebut menjadi acuan bagi para pembuat jajanan anak kecil yang ingin bahwa produksi mereka tidak hanya dapat di nikmati atau di pasarkan ke anak kecil saja.

Tetapi mereka memiliki keinginan bahwa makanan ringan ini dapat di nikmati oleh semua kalangan remaja maupun orang tua. Oleh sebab itu PT SIANTAR TOP hadir untuk ikut bersaing dalam dunia snack atau cemilan yang diminati oleh semua kalangan. Segala ide dan kreativitas mereka maksima mencapai target yang mereka inginkan. Mulai dari tingkat kesulitan sumido Shindo dari rumah dan dari waktu ke waktu pada tahun 1987, bisnis ini telah mengalami perkembangan. Itu terjadi begitu cepat sehingga PT Siantar Top Industri didirikan di pabrik pertama dengan luas 25.000 m². Terletak di Tambak Sawah, Sidoarjo. Di sisi lain, di era 1996, PT Siantar Top adalah perusahaan publik yang masuk dalam data Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Hari Ini (Siantar Top, 2021). Siantar Top memiliki beragam kebijakan atau aturan yang ditetapkan oleh pemimpin Pt Siantar Top untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas perusahaannya, dalam hal ini Pt Siantar Top sangat menunjung nilai keadilan dan kejujuran dalam mengambil keputusan karena hal itu sangat penting untuk menjunjung serta meningkatkan kinerja para pegawai oleh sebab itu konsistensi Pt Siantar Top terus stabil pada masa pandemi virus corona. Di era pandemic ini produksi mereka tetap diminati oleh para konsumen untuk menemani masa PPKM. Karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat Indonesia gemar sekali untuk bekerja sambil memakan makanan ringan hal ini di nilai peluang bagus oleh Pt Siantar Top.

Selain itu harga yang murah dan kemasan yang simple dan menarik menjadi salah satu daya Tarik jual yang dimiliki perusahaan tersebut, karena kemasan yang mudah dibawa atau disimpan di berbagai tempat menjadi salah satu faktor masyarakat Indonesia memilih membeli makanan ringan hasil produksi perusahaan tersebut. Serta branding yang sudah ternama dan rasa percaya serta kepuasan konsumen yang tinggi menjadikan pt siantar top ini menjadi satu diantara perusahaan ternama yang ada di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

"Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, bukan itu saja laporan keuangan juga sebagai dasar menentukan posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak berkepentingan mengambil keputusan" (Munawir, 2004). Pada laporan keuangan ada banyak jenisnya misalnya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, arus kas dan masih banyak lagi. Nah yang nantinya akan kita gunakan yakni Neraca serta Laporan untung rugi.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013) pada (Zuhri et al., 2019), mengatakan "analisis laporan keuangan adalah membuat akun-akun laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil, lebih mudah dipahami dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai arti antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat".

Analisis Common Size

"Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi" (Kasmir, 2015). Jadi dapat kita pahami bahwasanya analisa Common Size adalah sebuah tehnik analisis yang menganalisis akun per akun pada laporan keuangan perusahaan seperti pada neraca dan laporan untung rugi, dari analisis ini kita juga dapat tahu kenaikan ataupun penurunan presentasi setiap akun dalam laporan dan tentunya penyebab naik dan turunnya juga bisa kita analisis.

PT Siantartop

"PT. Siantar Top Tbk", adalah sebuah badan usaha yang berada di negara kita dan bidang yang digelutinya adalah industri olahan bahan pangan. Aktivitas utama dalam bisnis tersebut diantaranya memproduksi makanan ringan. Produk tersebut kemudian didistribusikan secara lokal maupun internasional, terkhusus di Asia. Pusat dari kantor ini terletak di Sidoarjo serta tempat pembuatannya ada du Sidoarjo, Bekasi, Makassar, Medan. PT ini didirikan dari akta nomor 45, 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., notaris di Sidoarjo, serta akta perubahannya (No. 64 tanggal 24 Maret 1988) dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan Perubahannya diterbitkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 5873.HT.01.01 Th.88 pada tanggal 11 Juli 1988, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. 104, 28 Desember 1993, nomor tambahan 6226. Ketentuan Asosiasi Perseroan telah beberapa kali diubah dengan Akta No. 31 dari Dyah Ambarwaty setyoso, H.H., notaris Surabaya tanggal 6 Agustus 2001. Dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, maka total saham yang ditempatkan dalam perseroan menjadi 1.310.000.000 saham dan modal yang dilisensikan menjadi 3.000.000.000 saham. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 09574.HT.01.04Th.2001 pada tanggal 1 Oktober 2001. Ranah kegiatannya terutama terletak pada industri makanan ringan, yaitu makanan ringan mie, kerupuk dan permen kembang gula. Perusahaan ini berbasis di Sid Arjo, Jawa Timur, dengan pabrik di Sid Arjo, Jawa Timur, Medan, Sumatera Utara, dan Bukashi, Jawa Barat. Kantor pusat berada di Jl. Tambak Sawah No.2123 Waru, Sidoarjo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 1989, dan produknya dijual lokal maupun global, khususnya di Asia.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam survei ini memakai survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam mencari serta memperoleh hasil atas pertanyaan-pertanyaan yang diteliti dengan menjelaskan kinerja keuangan PT. Siantar TopTbk untuk 2019 2020 menggunakan metode ukuran umum. Teknik pengumpulan data dilakukan secara sekunder berupa dokumen perusahaan dengan mengambil data dari laporan keuangan PT. SiantarTopTbk pada website www.idx.id ditampilkan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi 2019-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Metoda Common Size pada Neraca PT. Siantartop

Tahun	2019	2020
Kas	5%	4%
Persediaan	10%	14%
Aktiva Lancar	49%	51%
aktiva Tetap	51%	49%
Total Kepemilikan aset	100%	100%
Hutang jangka pendek	18%	14%
Hutang jangka panjang	4%	11%
Hutang	22%	25%
Ekuitas	78%	75%
Total Pasiva	100%	100%

ANALISA COMMON SIZE PADA LAPORAN KEUANGAN PT. SIANTARTOP PERIODE 2019-2020

(Ronald Holly Saragi, Hari Sulistyono)

<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

Hasil analisis common size pada Aset Lancar terhadap jumlah aset ternyata terdapat penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 2%. Hal ini karena ada penurunan kas pada laporan keuangan perusahaan, karena penurunan yang relatif kecil maka bisa disebut yakni perusahaan yang baik dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Presentase Aset tetap terhadap jumlah aset ternyata mengalami penurunan, terdapat penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 2%. Hal ini disebabkan karena investasi pada entitas asosiasi turun.

Presentase Kewajiban lancar terhadap jumlah pasiva turun sebesar 4%. Berdasarkan fakta tersebut bisa kita lihat bahwa mengecil atau menurunnya presentase artinya mengecil pula akibat yang diterima perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan 2020. Presentase Kewajiban jangka panjang atau kewajiban tidak lancar terhadap jumlah pasiva naik, yaitu sejumlah 7% Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai aktivitas perusahaan yang mana akan berpengaruh terhadap perkembangan produktivitas dan bisnis perusahaan. Presentase Ekuitas terhadap jumlah pasiva cenderung turun yaitu pada tahun 2020 turun sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan sumber modal untuk aset perusahaan ini kurang baik.

Tabel.2 Metoda Common Size pada Laporan Laba Rugi PT. Siantartop

Keterangan	2019	2020
Pendapatan	100%	100%
Laba/Rugi sebelum pajak	16,3%	13,7%
Laba/Rugi Setelah pajak	16%	13,8%

Melihat hasil analisis common size pada Laba perusahaan terhadap pendapatan cenderung turun yaitu sebesar 2,6%, yang berarti buruknya perusahaan dalam memperoleh laba pada tahun 2019 dan 2020.

PENUTUP

Dengan demikian, dapat kita tarik kesimpulan bahwa dilihat dari analisis Common Size Neracanya PT. Siantartop dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terbilang baik, dalam pengelolaan modal untuk aset kurang baik, dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Siantartop kurang baik sehingga berakibat kepada perolehan laba bagi perusahaan, ada beberapa komponen yang mempengaruhi naik turunnya presentasi dari akun pada Laporan Laba Rugi Perusahaan namun, jika dilihat secara garis besar tingkat kerja Perusahaan saat diteliti dalam keadaan kurang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Rifardi, R., Deni, R., Danial, M., Jhoansyah, D., Studi, P., Bisnis, A., & Sukabumi, U. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada Pt. Holcim Indonesia Tbk Analysis of Financial Performance Using Common Size Method in Pt. Holcim Indonesia Tbk. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 153–159. www.idx.id
- Wikipedia. (2022). *Indofood*. Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood>
- Zuhri, M. H., Satriyono, G., & Samsu, N. (2019). ANALISIS COMMON-SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT INDOSAT TBK. DAN PT TELKOMUNIKASITBK. (Tahun 2014-2016). *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 243. <https://doi.org/10.30737/jimek.v1i2.313>